

RINGKASAN/INTISARI

Dwi Yayuk Lestari NIM C2016044 Program Studi Sarjana Kepeawatan yayuk.lestari60@yahoo.com	Dosen pembimbing 1. <u>Dewi Kartika Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> 2. <u>Ida Nur Imamah, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u>
METODE PEMERIKSAAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI (APE)	
RINGKASAN/INTISARI	
<p>Latar belakang: Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat pencemaran udara yang memperlihatkan sejak tahun 2013- 2015 indeks kualitas udara semakin meningkat yang berarti kualitas udara semakin buruk. Hal ini disebabkan oleh pemukiman yang padat, jumlah penduduk semakin meningkat dari tahun ke tahun, alat transportasi, pabrik skala besar, pabrik home industry dan sebagainya. Berdasarkan pencetus kualitas udara diatas dapat menyebabkan udara yang bersih menjadi terkontaminasi dengan unsur zat berbahaya seperti <i>Karbon monoksida (CO)</i>, <i>sulfur dioksida (SO₂)</i>, <i>nitrogen dioksida (NO₂)</i>, <i>ozon permukaan (O₂)</i>, dan <i>partikulat (PM₁₀)</i> bila sering terpapar oleh zat ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit saluran pernapasan, peradangan paru, <i>hyperplasia</i> dan <i>metaplasia</i> sel-sel epitel serta terjadinya kanker paru. Unsur zat udara ini bila sering terpapar oleh masyarakat dapat mempengaruhi nilai arus puncak ekspirasi (APE). Untuk mencegah terjadinya penurunan nilai arus puncak ekspirasi (APE) maka perlu dilakukannya pemeriksaan Arus puncak Ekspirasi(APE) dengan ini solusi yang diberikan berupa media buku saku dengan judul <i>Metode Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi (APE)</i>. Tujuan, Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, mahasiswa dan tenaga kesehatan terkait Metode Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi. Metode, pada project tugas akhir ini menggunakan metode berupa buku saku yang berjudul <i>Metode Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi</i> sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa, masyarakat dan tenaga kesehatan. Kesimpulan, berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa buku saku yang berjudul metode pemeriksaan arus puncak ekspirasi dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, tenaga Kesehatan dan masyarakat.</p>	